ABSTRAK

PENGEMBANGAN LKS BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* PADA MATERI PENGUKURAN BAGI SISWA KELAS X SMA

Oleh

Siti Fatimah

Karakteristik materi pembelajaran fisika yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, menuntut untuk mengaitkan fenomena fisika di kehidupan sehari-hari dengan konsep fisika yang dipelajari di bangku pendidikan formal. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung, diketahui bahwa di sekolah tersebut sudah memiliki fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran seperti laboratorium fisika, namun jarang digunakan. Sedangkan kegiatan pembelajaran hanya berlangsung di dalam kelas dan siswa tidak memiliki buku pelajaran sebagai media pembelajaran. Menindaklanjuti masalah tersebut maka diperlukan suatu media yang dapat digunakan sesuai kondisi sekolah tersebut. Media yang baik adalah media yang mampu mengkorelasikan unsur karakteristik pembelajaran fisika kedalam konsep materi, adapun model pembelajaran yang mampu mewujudkannya adalah *problem based learning*. Salah satu media pembelajaran yang dapat menyampaikan materi secara *problem based learning* namun dapat digunakan secara mandiri oleh siswa untuk mendukung pembelajaran adalah LKS. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan

LKS berbasis *problem based learning* pada materi pengukuran bagi siswa Kelas X SMA. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang diadaptasi dari model pengembangan media instruksional oleh Suyanto dan Sartinem (2009). Prosedur pengembangan LKS ini meliputi: analisis kebutuhan, identifikasi sumberdaya untuk memenuhi kebutuhan, identifikasi spesifikasi produk yang diinginkan pengguna, pengembangan produk, uji internal: uji kelayakan produk, uji eksternal: uji kemanfaatan produk oleh pengguna dan tahap terakhir, produksi. Uji internal dilakukan oleh ahli desain media pembelajaran dan ahli isi/materi. Sedangkan uji satu lawan satu dilakukan terhadap 3 orang siswa dan uji lapangan dilakukan terhadap 40 siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Hasil uji internal diperoleh beberapa saran perbaikan dari penguji dan setelah dilakukan perbaikan sesuai saran-saran dari penguji, LKS yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran. Hasil uji eksternal menunjukkan bahwa LKS memiliki kualitas kemenarikan sangat baik dengan rerata skor 3,41, kualitas kemudahan sangat baik dengan rerata skor 3,31, kualitas kebermanfaatan sangat baik dengan rerata skor 3,48, dan LKS efektif digunakan sebagai media pembelajaran berdasarkan perolehan hasil belajar siswa yang mencapai 77,5% siswa tuntas KKM. KKM di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung sebesar 70. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dihasilkan LKS pembelajaran fisika berbasis *problem based learning* yang telah teruji dan layak digunakan dengan kualitas: menarik, mudah digunakan, bermanfaat, dan dinyatakan efektif digunakan sebagai media pembelajaran.

Kata kunci: LKS, pengembangan, dan *poblem based learning*.